

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pendapat Para Mufassir tentang Qs. Al-Ahqaaf Ayat 15-16

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan mengenai akhlak anak kepada kedua orangtua menurut Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16, adalah sebagai berikut :

1. Allah telah memerintahkan kepada Nabi Muhammad dan seluruh umat muslim di dunia ini untuk beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada kedua orang tua, karena itu adalah wajib dalam islam, berdasarkan ayat 15.
2. Allah memerintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada ibu bapak nya. Hal ini juga disebutkan oleh Allah dalam beberapa ayat yang lain. Dalam ayat ini Allah juga menjelaskan keadaan orang yang berbuat durhaka kepada orang tuanya
3. Alasan kewajiban berbuat baik kepada kedua orang tua sangatlah jelas. Sebab, kedua nya lah yang menjadikan keberadaan anak-anak, merawat, dan mendidik mereka. Apalagi seorang ibu , demi anak nya ia menjalani kepayahan yang luar biasa, bahkan harus mengorbankan hidupnya. Seorang ibu mengandung dan melahirkan dengan sangat susah payah.
4. Menjadi keharusan bagi manusia untuk mensyukuri nikmat Allah SWT kepada dirinya ketika ia mencapai usia 40 tahun yang merupakan fase kesempurnaan akal dan fisik. Dan memohon taufik dari Allah untuk mengerjakan amal sholeh yang diridhainya, serta memohon kepada Nya supaya menjadikan keshalehan mengalir dan tertanam kuat didalam keturunan nya.

2. Esensi Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16

Esensi yang dapat ditarik dari Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16 adalah :

1. Setiap muslim berbuat baik pada orangtuanya dengan ihsan, bersyukur pada Allah, bertaubat dari dosa serta tetap menjalankan syariah islam sebagai muslim.
2. Setiap muslim harus senantiasa untuk bersyukur, pertama bersyukur kepada Allah dan kemudian kepada kedua orangtua, serta selalu melakukan amal shaleh.
3. Dalam sebuah keluarga hendaknya dapat memperhatikan hal-hal berikut ini : (1) orang dewasa mesti menyambut kehamilan secara senang dan bersyukur, (2) jarak antara anak yang satu dengan yang lainnya tidak kurang dari tiga puluh bulan, (3) ibu menyusui anaknya selama dua tahun, (4) membingbing anaknya menghadapi masa depan, bahkan hingga usia 40 tahun, (5) ketika orang berusia 40 tahun idealnya sudah merasa tenang dan senang hingga bersyukur atas keberhasilan mendidik anaknya, (6) sebagai anak merasa bahagia atas nikmat yang dianugerahkan Allah SWT kepada dirinya maupun pada orangtuanya, (7) anak selalu berbuat ihsan kepada orangtuanya yang dirasakan mereka sangat berjasa, (8) anak selalu berbakti dan mendoakan kedua orangtuanya disaat masih hidup ataupun telah meninggal dunia.

3. Pendapat Para Pakar Pendidikan Tentang Akhlak Anak Kepada Orangtua

Adapun pendapat para ahli pendidikan mengenai akhlak anak kepada orangtua, antara lain adalah :

Akhlak adalah suatu sikap atau kehendak manusia disertai dengan niat yang tertanam dalam jiwa yang berlandaskan al-Quran dan al-Hadist yang daripadanya timbul perbuatan-perbuatan atau kebiasaan-kebiasaan secara mudah tanpa memerlukan pembedahan terlebih dahulu. Jiwa kehendak

jiwa itu menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang bagus, maka disebut dengan akhlak yang terpuji. Begitu pula sebaliknya, jika menimbulkan perbuatan-perbuatan dan kebiasaan-kebiasaan yang jelek, maka disebut dengan akhlak yang tercela. (Abuddin Nata, 1999:11)

Anak adalah anugrah terindah sekaligus amanah yang Allah berikan kepada setiap orangtua, oleh karena itu orangtua hendaknya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak-anaknya, agar dapat tumbuh menjadi anak yang sehat, baik jasmani maupun rohaninya, dan berakhlakul karimah serta memiliki intelegensi yang tinggi. Anak dapat membuat senang hati kedua orangtuanya, manakala anak tersebut berbakti kepada keduanya. (Menurut Agus Hermawan, S.Ag).

Menurut Ny Singgih D. Gunarsa mengatakan bahwa orangtua adalah dua individu yang berbeda memasuki hidup bersama dengan membawa pandangan, pendapat dan kebiasaan sehari-hari.

Akhlak anak kepada orangtua merupakan kewajiban setiap saat untuk dijalani generasi muda. Ayah dan Ibu sangat mencintai anaknya dan menyebabkan keberadaan anaknya di dunia. Seorang Ibu yang mengandung dalam perutnya 9 bulan, kemudian menyusui. Keduanya memperhatikan kebersihan badan, baju, dan membuat pakaian yang lembut serta mengantar anak-anaknya ke tempat tidur yang bersih.

4. Akhlak Anak kepada kedua Orangtua berdasarkan Qs. Al-Ahqaaf Ayat 15-16

Akhlak anak kepada orangtua merupakan kewajiban setiap saat untuk dijalani generasi muda. Ayah dan Ibu sangat mencintai anaknya dan menyebabkan keberadaan anaknya di dunia. Seorang Ibu yang mengandung dalam perutnya 9 bulan, kemudian menyusui. Keduanya memperhatikan kebersihan badan, baju, dan membuat pakaian yang lembut serta mengantar anak-anaknya ke tempat tidur yang bersih.

Berikut ini adalah beberapa akhlak anak kepada kedua orangtua, diantaranya adalah :

1. Mencintai dan menyayangi Ayah dan Ibu
2. Tidak Menjadi Anak yang Durhaka
3. Memperoleh Ridha Orangtua
4. Menghormati Kedua Orangtua
5. Berbakti dan berbuat baik Kepada kedua Orangtua
6. Bersikap Sopan Santun
7. Mendoakan Kedua Orangtua
8. Walaupun sudah berusia lanjut tetapi seorang anak harus tetap berbuat ihsan kepada kedua orangtua dengan mengingat jasa-jasa keduanya.

5. Implikasi Pendidikan Qs. Al-Ahqaaf Ayat 15-16 tentang Akhlak Anak Kepada Orangtua

Beberapa implikasi dari Qs Al-Ahqaf ayat 15-16 mengenai akhlak seorang anak terhadap orangtua, jika dilihat dari keadaan orangtua, berdasarkan beberapa aspek, diantaranya :

1. Keadaan fisik orangtua
2. Keadaan Akal /Kognitif
3. Keadaan Emosi
4. Keadaan Sosial
5. Keadaan Ekonomi / finansial
6. Keadaan Spiritual

Adapun implikasi pendidikan dari Qs. Al-Ahqaaf ayat 15-16 tentang akhlak anak kepada kedua orangtua, adalah sebagai berikut :

1. Berbuat baik dan berbakti kepada kedua orangtuanya.
2. Mengingat jasa-jasa kedua orangtuanya terutama ibu yang sudah susah payah dalam mengandung dan melahirkannya.

3. Mendoakan untuk kedua orangtuanya dalam keadaan apapun, disaat masih hidup ataupun sudah meninggal.
4. Anak harus memenuhi kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap kedua orangtua.

B. SARAN

Saran ini penulis tujukan kepada :

1. Kepada seluruh anak di Indonesia agar selalu berbuat baik kepada kedua orangtua, jangan sampai durhaka kepada kedua-Nya. Karena seorang anak itu harus selalu mengingat jasa orangtuanya, dan harus selalu mengikuti perintah orangtua, jangan sampai menghardik atau melawan kepada keduanya, maka seorang anak harus mempunyai akhlak yang baik kepada kedua orangtuanya dikala masih hidup sampai meninggalpun harus tetap berbaikti kepada keduanya.
2. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengadakan penelaahan dan pengkajian lebih lanjut terhadap ayat yang penulis kaji, karena dalam penelitian ini tidak tertutup kemungkinan untuk terus menggali sehingga memperkaya khazanah dunia pendidikan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta memberikan tambahan wawasan terhadap ilmu agama, khususnya dalam bidang akhlak.

C. PENUTUP

Semoga Allah memberikan limpahan ridha dan keberkahan-Nya kepada umat Muhammad Saw dalam mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semuanya, walaupun skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kata kesempurnaan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat untuk dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan “Alhamdulillahilalamin”